



Pengaruh *Overconfidence* dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi (Studi pada UMKM Kota Semarang)

Syifa Rohmah ¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: syifa.rohmah@uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of overconfidence, Islamic financial literacy on investment decisions in MSMEs in Semarang City. This research is a quantitative research using primary data. The method of data collection was carried out through a questionnaire distributed to UMKM in the city of Semarang. The sample used in this study was 100 respondents with a purposive sampling technique. The data obtained was processed with SPSS. This analysis uses instrument test, multiple linear regression test, t test, f test, R² test, and classical assumption test. Based on the results of the T test, overconfidence and financial literacy have a positive effect on investment decisions. The results of the F test show that overconfidence and financial literacy simultaneously have a significant positive effect on investment decisions.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *overconfidence*, literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi pada UMKM Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada UMKM kota Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh diolah dengan SPSS. Analisis ini menggunakan uji instrumen, uji regresi linier berganda, uji t, uji f, uji R², dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji T *overconfidence* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil uji F menunjukkan bahwa *overconfidence* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Article History

Received : 21 February 2023

Accepted : 10 April 2023

Published : Mei 2023

Keywords

Overconfidence, Islamic
Financial Literacy,
Investment Decision

Kata Kunci

Overconfidence, Literasi
Keuangan Syariah,
Keputusan Investasi

Publisher :

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi memberikan imbas dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya bidang perekonomian. Globalisasi banyak merubah tatanan ekonomi tercantum terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Bila dilihat sisi positif, globalisasi pastinya akan memberikan kemajuan dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Tetapi, diperlukan adanya upaya guna meningkatkan perekonomian masyarakat, yang nantinya bisa menggapai tujuan hidup, salah satunya yakni meningkatkan kesejahteraan hidup. Perencanaan yang baik ialah langkah penting untuk mencapai tujuan hidup, salah satu caranya ialah lewat investasi (Addin, M dkk., 2013).

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan bermacam kegiatan keuangan selalu memerlukan jasa bank. Oleh sebab itu, saat ini dan pada waktu yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan apabila hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan ataupun lembaga, baik sosial ataupun perusahaan. Secara keseluruhan industri perbankan, kredit UMKM mulai tumbuh positif pada Mei 2021, Perbankan syariah di Indonesia alami perkembangan dengan bersamaan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem bagi hasil yang menguntungkan warga (Kurniawan dkk., 2021). Menurut informasi Statistik Perbankan Syariah OJK per Mei 2022, pembiayaan kepada segmen UMKM turun 8, 88% secara tahunan ataupun year- on- year(YoY) jadi Rp71, 06 triliun. Pembiayaan UMKM mempunyai porsi 18, 21% dari total pembiayaan perbankan syariah.

Keputusan berinvestasi pastinya bertujuan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang, tapi harus mengingat adanya konsekwensi untung atau rugi dalam berinvestasi. Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter dapat ditunjukan oleh penjumlahan pendapatan yang dimiliki saat ini(Present Value) atau pendapatan di masa dating (Tandelilin, 2010). Diperlukan adanya pengambilan keputusan yang pas buat menghindari dari terdapatnya hal hal yang tidak diinginkan dari keputusan tersebut. Pengambilan keputusan ialah suatu proses manajemen yang diawali dengan perencanaan/persiapan dan berakhir dengan pengendalian (Herjanto, E, 2008). Keputusan Investasi ialah proses investasi yang berkesinambungan serta terus menerus, artinya jika tahap pengukuran serta penilaian kinerja sudah dilewati serta hasilnya kurang baik, maka keputusan investasi dapat dimulai lagi sampai meraih hasil yang maksimal (Tandelilin, 2010). Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan adanya rasa percaya diri (self confidence). Percaya diri ialah sesuatu kepercayaan yang terdapat pada diri kita sendiri (Getol, G., 2009). Menurut Meru Arumdal dalam Education Series yang diselenggarakan Citi Indonesia Finansial (Merdeka. com), “ investor rata- rata terperangkap dalam beberapa perilaku, seperti kepercayaan (*beliefs*), terlalu percaya diri (*overconfidence*), diversifikasi yang lugu (*naïve diversification*) dan terlalu sering jual- beli (*overtrading*)”.

Kepercayaan diri berlebihan menunjukkan jika investor percaya dengan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki dan mendukungnya untuk melaksanakan keputusan investasi dengan tepat (Kartika & Iramani, 2013). Hal tersebut selaras dengan riset yang dilakukan

(Adel & Mariem, 2013) yang menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Bashir dkk., 2013). Dari hasil riset diketahui jika *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Rasa percaya sangat tinggi mempengaruhi keputusan individual maupun dalam hal bisnis. Orang-orang yang memiliki kepercayaan yang tinggi, mempunyai kecenderungan untuk melebih-lebihkan kemampuan mereka serta menghindari orang lain dalam proses pengambilan keputusan, orang-orang ini benar-benar bergantung pada keahlian mereka (Bashir dkk., 2013). Oleh karena itu dapat disusun hipotesis pertama (H1) yaitu *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Menurut Wilujeng & Kurniawan (2022) *overconfidence* memiliki dua dampak pada cara individu memproses informasi, pertama, dampak langsung, ialah orang memberikan perhatian berlebihan pada informasi yang diperolehnya serta kedua, dampak tidak langsung dikarenakan individu berupaya menyaring informasi yang didapatnya, tetapi selalu terjadi bias perilaku, ialah tetap mempertahankan kepercayaannya sendiri. Tingkat kepercayaan diri yang besar (*overconfidence*) lebih baik daripada orang yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah, namun percaya diri yang berlebihan pula menimbulkan dampak yang negatif, bukan hasil baik yang diperoleh melainkan kerugian besar yang didapatnya (Hartoko, A, 2010).

Keputusan investasi harus ditunjang oleh kombinasi pengetahuan serta informasi yang baik. Berdasarkan survey Nasional, Literasi Keuangan OJK 2013, tingkat pengetahuan keuangan (Mahdzan & Tabiani, t.t.) warga Indonesia baru mencapai 21, 84%, atau baru sekitar seperlima penduduk Indonesia yang mempunyai kategori well literate. Sedangkan tingkat inklusi keuangan sebesar 59, 74%, yang masih didominasi oleh pemakaian produk dan jasa keuangan sektor perbankan sebesar 57, 28%, diikuti asuransi 11, 81%, pembiayaan konvensional 6, 33%, pembiayaan syariah 18, 21%, pegadaian 5, 04%, dana pensiun 1, 53% dan pasar modal 0, 11% (Ojk. Go. id, 2016)

Dengan fenomena tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia, diperlukan adanya sosialisasi serta pengenalan tentang literasi keuangan. Perlu adanya peran pendidikan dalam keluarga serta dalam area pendidikan karena dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi. Seseorang akan dapat mengambil keputusan pendanaan yang baik yang nantinya dapat digunakan untuk aset masa depan (Mahdzan & Tabiani, t.t.), dewasa ini literasi keuangan sangat banyak diminati oleh warga Indonesia, menurut data Statistik Perbankan Syariah OJK per Mei 2021, pembiayaan kepada segmen UMKM turun 8, 88% secara tahunan ataupun year-on-year (YoY) menjadi Rp71, 06 triliun. Pembiayaan UMKM memiliki porsi 18, 21% dari total pembiayaan perbankan syariah.

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi ditunjukkan dengan data empiris. Dari riset yang dilakukan oleh (Azmi & Kurniawan, 2021) menemukan jika terdapat pengaruh positif. Signifikan literasi keuangan syariah, dimana semakin tinggi literasi keuangan Syariah, maka akan semakin besar keputusan untuk berinvestasi pada saham Syariah terhadap keputusan investasi, riset yang sama juga dilakukan oleh (Bashir dkk., 2013) dari hasil menunjukkan bahwa dalam melakukan investasi keuangan syariah

diperlukan adanya tingkatan pengetahuan keuangan yang tinggi, lebih banyak pengetahuan tentang hal-hal keuangan memungkinkan individu untuk menciptakan lebih banyak rencana keuangan substantif serta keputusan yang lebih mengenai alokasi uang mereka dan tabungan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis pertama (H1) yaitu Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Bentuk investasi seseorang bermacam-macam, diantaranya melalui penanaman modalnya terhadap suatu usaha yang nantinya dapat dikelola menjadi sebuah usaha yang dapat menghasilkan laba/profit. UMKM merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat umum. Di Jawa Tengah pertumbuhan UMKM yang telah dibina terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat diketahui jumlah peningkatan UMKM di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2008 hingga triwulan I tahun 2021 yang diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Aset UMKM mengalami pertumbuhan, dengan peningkatan Omset setiap tahunnya hingga TW 1 2019(dinkop-umkm.jatengprov.go.id, t.t.).

Jumlah UMKM di Jawa Tengah yang telah dibina selama periode 2015 – Semester I 2019 adalah sebanyak 101.564 unit, dengan perincian sebagai berikut :

- a. UMKM Produksi/Non Pertanian sebanyak 35.085 unit
- b. UMKM Pertanian sebanyak 18.033 unit
- c. UMKM Perdagangan sebanyak 36.280 unit
- d. UMKM Jasa sebanyak 12.170 unit

Jumlah tenaga kerja yang diserap adalah sebanyak 617.1844 orang, dengan total aset UMKM sebesar Rp. 15.132 Milyar dan omset sebesar Rp. 30.971 milyar (dinkop-umkm.jatengprov.go.id, t.t.).

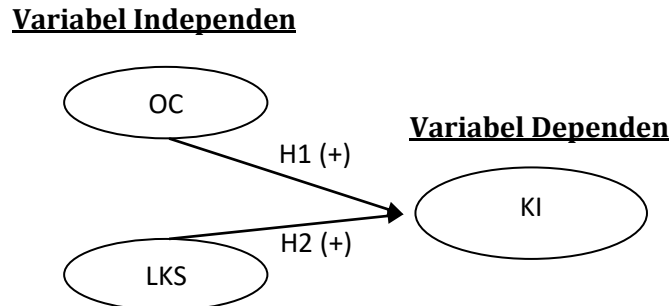
Dari data Badan Pusat Statistik tahun 2022, dapat diketahui bahwa Kota Semarang merupakan salah satu kota dengan tingkat PDRB yang cukup besar dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. PDRB merupakan indikator yang banyak digunakan sebagai tolak ukur potensial ekonomi daerah. PDRB menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan pendapatan/balas jasa kepada faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi di daerah tersebut. Seluruh nilai tambah yang ditimbulkan oleh berbagai sektor/lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah, tanpa memperhatikan pemilihan faktor-faktor produksi (Tangkilisan, 2005)

Keputusan investasi yang tepat diharapkan akan menghasilkan peningkatan laba yang tinggi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu wujud investasi masyarakat perlu dilakukan pengelolaan yang baik agar keputusan investasi dapat tersalurkan secara tepat. Keputusan investasi pada level UMKM dapat dipengaruhi oleh adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, rasa percaya diri yang tinggi dimana memanfaatkan peluang dan arah suatu usaha dan toleransi terhadap resiko dalam aktivitas usaha (Basyaib, F, 2007). Pengelolaan terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan agar dapat menjaga keberlangsungan usaha UMKM.

Atas dasar penelitian-penelitian diatas mengenai keputusan investasi, peneliti akan melakukan penelitian kembali mengenai keputusan investasi dengan menggunakan variabel overconfidence dan literasi keuangan syariah. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini

berjudul “Pengaruh Overconfidence dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi”.

Gambar 1
Kerangka Pikir Teoritis



Sumber : Kartika & Iramani (2013), Adel & Mariem (2013), Bashir dkk. (2013), Addin, M dkk. (2013)

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Semarang dengan obyek penelitiannya adalah Pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer dengan teknik pengumpulannya yaitu kuesioner (Arikunto, 2010)

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji statistik meliputi uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2), serta uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali, I, 2011).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kota Semarang. Dengan jumlah UMKM sebanyak 1098 UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 92 responden. Perhitungan sampel penelitian ini menggunakan Rumus Slovin (Umar, 2002) untuk menentukan jumlah atau besaran sampel yang digunakan. Perhitungan Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.^2 + 1}$$

keterangan:

n : jumlah / ukuran sampel

N : jumlah Populasi

e : tingkat kesalahan yang masih bias
ditolerir (10%)

Pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional random sampling, dari rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 92 sehingga diproporsionalkan dengan masing-masing sektor UMKM dengan perhitungan:

$$\frac{1098}{1098^2 + 1} \times 100\% = 92$$

Tabel 1. Definisi Konsep dan Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	<i>Overconfidence</i> (X1)	Overconfidence adalah adanya kecenderungan perilaku individu yang mempercayai secara berlebihan pada pengetahuan yang dimilikinya (Alpert & Raifa dalam Widodoatmodjo, 2010).	Indikator dalam <i>overconfidence</i> (Glaser dkk. , 2004), adalah: 1. <i>Miscalibration</i> 2. <i>Better Than average effect</i> 3. <i>Illusion of control</i> .
2	Literasi Keuangan Syariah (X2)	Menurut Rahim, Rashid dan Hamed (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.	Indikator keuangan syariah menurut (Tjiptono, 2019), meliputi: 1. Keuangan Dasar 2. Kredit/Pinjaman 3. Investasi/Tabungan 4. Perlindungan SD/Asuransi

Indikator-indikator diatas dibuat menjadi daftar pertanyaan kuesioner berdasarkan skala likert 1-5 dengan skala (sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, netral = 3, setuju = 4, dan sangat setuju = 5).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik yang dikelompokkan Lama Usaha, Jenis Sektor, Jenis Kelamin, dan Range waktu mengenal lembaga keuangan syariah pada UMKM Kota Semarang. Adapun data profil responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persen%
Lama Usaha	< 5 Tahun	8	9,0
	5-10 Tahun	61	66,0
	>10 Tahun	23	25,0
	Total	92	100,0
Jenis Sektor	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	1	1,0
	Industri Pengolahan	38	41,0
	Perdagangan, Hotel dan Restoran	44	48,0
	Jasa-jasa swasta	9	10,0
	Total	92	100,0
Jenis Kelamin	Laki-laki	45	49,0
	Perempuan	47	51,0
	Total	100	100,0
Range Waktu mengenal Lembaga Keuangan syariah	< 5 Tahun	17	18,0
	5-10 Tahun	50	54,0
	>10 Tahun	25	28,0
	Total	92	100,0

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Overconfidence (X1)	Pernyataan 1	0,838**	0,270	Valid
	Pernyataan 2	0,952**		Valid
	Pernyataan 3	0,919**		Valid
	Pernyataan 4	0,796**		Valid
	Pernyataan 5	0,701**		Valid
	Pernyataan 6	0,823**		Valid
Literasi Keungan Syariah (X2)	Pernyataan 1	0,902**	0,270	Valid
	Pernyataan 2	0,875**		Valid
	Pernyataan 3	0,838**		Valid
	Pernyataan 4	0,796**		Valid
	Pernyataan 5	0,779**		Valid
	Pernyataan 6	0,961**		Valid
	Pernyataan 7	0,864**		Valid
	Pernyataan 8	0,911**		Valid
Keputusan Investasi (Y)	Pernyataan 1	0,695**	0,270	Valid
	Pernyataan 2	0,679**		Valid
	Pernyataan 3	0,638**		Valid
	Pernyataan 4	0,673**		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, karena semua item pernyataan dalam variabel memiliki r hitung $> r$ tabel yaitu 0,270 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga tidak ada item pernyataan yang dihapus dan semua item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
<i>Overconfidence</i> (X1)	0,759	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,815	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,735	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Overconfidence* (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan keputusan investasi (Y) adalah reliabel, sehingga semua butir pernyataan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, diperoleh hasil tidak terjadi multokolineritas, pada variabel *overconfidence* dan literasi keuangan syariah dibuktikan dengan nilai VIF masing-masing variable lebih kecil dari 10.

Uji Heterokedastisitas juga mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi semua data variable, di atas 0,05 berarti bersifat homogen. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas, sehingga asumsi persamaan regresi baik.

Berdasar hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar $0,345 > 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

Hasil Uji Statistik

a. Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.493	1.350		4.070	.000
OC	.301	.040	.598	7.599	.000
FLS	.119	.030	.313	3.974	.000

a. Dependent Variable: KI

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai sig. variabel *overconfidence* (X1) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan Koefisien regresi konstanta diketahui sebesar 0,301 disimpulkan bahwa *overconfidence* (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y).
2. Nilai sig. variabel literasi keuangan syariah (X2) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan Koefisien regresi konstanta diketahui sebesar 0.119 disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y).

b. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.845	2	60.922	37.201	,000 ^a
	Residual	142.477	87	1.638		
	Total	264.322	89			

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

b. Predictors: (Constant), *over_confidence*, literasi_keuangan_syariah.

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 46,709 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka kualitas *overconfidende*, *literasi keuangan syariah* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

c. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679	,461	,449	1,279

a. Predictors: (Constant), *over_confidence*, literasi_keuangan_syariah.

b. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,679 artinya bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1). Sedangkan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,461 artinya bahwa kontribusi variabel independen mempunyai variabel dependen sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Overconfidence* (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hasil regresi variabel *overconfidence* diperoleh nilai t sebesar 7,599 dengan nilai sigifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi pengujian lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis membuktikan *overconfidence* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya semakin tinggi rasa percaya

pelaku UMKM, maka akan semakin tepat dalam memilih keputusan investasi pada usaha yang dijalankan.

Perilaku *overconfidence* diharapkan dapat menimbulkan kecenderungan perilaku individu untuk lebih percaya terhadap pengetahuan yang dimilikinya, hal itu akan meningkatkan perkiraan prospek usaha yang dapat memberikan keputusan investasi yang baik dalam bidang usaha yang dijalani. Dalam cara individu memproses informasi, *overconfidence* mempunyai dua cara yaitu cara individu dalam merespon informasi yang diperolehnya secara berlebihan dan cara individu untuk berusaha menyaring informasi yang didapatnya, namun tetap mempertahankan kepercayaan dirinya sendiri, dengan sikap *overconfidence* ini sangat membantu pelaku usaha terutama dalam membuat keputusan pada situasi yang belum pasti dan informasi yang terbatas, sehingga akan melangkah lebih pasti dalam menjalankan keputusannya meskipun kesuksesan yang diinginkan belum pasti mengingat ketidakpastian dalam dunia usaha

Overconfidence sangat penting bagi pelaku UMKM karena dengan *overconfidence*, pelaku usaha merasa memiliki keyakinan diri yang tinggi dan tepat dalam memilih atau menjalankan usaha. Kecenderungan *overconfidence* manusia menyebabkan pelaku usaha percaya bahwa mereka mampu bersaing dalam dunia industri (Hartoko, A, 2010). Diterimanya hipotesis pertama ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh (Kartika & Iramani, 2013) dan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *overconfidence* terhadap keputusan investasi (Kurniawan dkk., 2023).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pengujian hipotesis H2 yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil regresi variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai t sebesar 3,974 dengan nilai probabilitas 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi pengujian lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima.

Diterimanya hipotesis kedua ini mengindikasikan bahwa semakin tingginya literasi keuangan syariah pelaku UMKM, maka keputusan investasi pelaku UMKM meningkat. Literasi keuangan syariah dapat mengukur bagaimana kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan menganalisis sumber sumber keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan keuangan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Ishatono & Raharjo, 2016).

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Artinya, dengan literasi keuangan syariah yang baik maka bisa meningkatkan tingkat keputusan investasi pelaku usaha UMKM, dimana akan menghasilkan keputusan investasi yang baik yang dapat memberikan keuntungan, sehingga pelaku UMKM akan lebih selektif dalam memilih lembaga-lembaga keuangan dalam menjalankan usahanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh (Rohida, 2018) dan (Addin, M dkk., 2013), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pelaku UMKM ditunjukkan dengan nilai t sebesar 6,164 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin *overconfidence* pelaku usaha maka semakin baik pula tingkat keputusan investasi pelaku UMKM. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pelaku UMKM diperoleh nilai t sebesar 5,645 dengan nilai probabilitas 0,000 yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin tinggi pemahaman keuangan syariah yang dimiliki oleh pegawai maka akan lebih baik dalam keputusan investasi pelaku UMKM.

Overconfidence dan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi usaha UMKM, maka para pelaku UMKM diharapkan untuk lebih yakin dalam menjalankan usaha, khususnya dalam menentukan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan untuk mengembangkan usaha agar lebih baik daripada masyarakat kebanyakan dan dalam pengambilan keputusan perlu memperkecil faktor-faktor yang mampu menekan tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali data-data dan informasi yang dapat mendukung rencana pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, M, Nayebyzadeh, & Z.Yosefi. (2013). Measuring the Financial Literacy of Real Investors of the Iran Stock Exchange and the Relationship of Financial Literacy with the Portfolio Diversification and their Investment Decisions. *LifeScience Journal*.
- Adel, B., & Mariem, T. (2013). The Impact of Overconfidence on Investors' Decisions. *Business and Economic Research*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.5296/ber.v3i2.4200>
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, F., & Kurniawan, P. C. (2021). Intellectual Capital and Risk Management to Overcome Non Performing Loans. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 19(1), 63–73. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v19i1.4253>
- Bashir, D. T., Javed, A., Ali, U., Meer, U. I., & Naseem, M. M. (2013). *EMPIRICAL TESTING OF HEURISTICS INTERRUPTING THE INVESTOR'S RATIONAL DECISION MAKING*.
- Basyaib, F. (2007). In *Manajemen Risiko*. Grasindo.
- dinkop-umkm.jatengprov.go.id. (t.t.). <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>.
- Getol, G. (2009). In *Managing Your Strengths and weaknesses*. Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartoko, A. (2010). In *400 Tool Dahsyat untuk Mengelola Bisnis UKM*. Jakarta.
- Herjanto, E. (2008). In *Manajemen Operasi.Edisi Ketiga*. Grasindo.

- Ishatono, I., & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable development goals (SDGs) dan pengentasan kemiskinan. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 159.
- Kartika, N., & Iramani, Rr. (2013). PENGARUH OVERCONFIDENCE, EXPERIENCE, EMOTION TERHADAP RISK PERCEPTION DAN RISK ATTITUDE PADA INVESTOR PASAR MODAL DI SURABAYA. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.235>
- Kurniawan, P. C., Khilmiana, N., Arifin, S., & Maisaroh, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Pekalongan. *Journal of Economics and Management*, 5(1).
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (t.t.). *THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY ON INDIVIDUAL SAVING: AN EXPLORATORY STUDY IN THE MALAYSIAN CONTEXT*. 12(1).
- Ojk. Go. id, O. J. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. *Ojk. Go. Id*, 1–29.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114–136.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tangkilisan, H. N. S. (2005). *Manajemen publik*. Grasindo.
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Edisi Terb). Yogyakarta: ANDI.
- Umar, H. (2002). *Metode riset bisnis: Panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wilujeng, I. W., & Kurniawan, P. C. (2022). Analisis Produk iB Tabung Haji Bank Jateng KCPS Tegal. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 2(2), 154–164. <https://doi.org/10.28918/velocity.v2i2.6264>